



SALINAN

KEPUTUSAN REKTOR UNIVERSITAS DIPONEGORO

Nomor: 466/UN7.A/HK/X/2025

TENTANG

PENETAPAN BESARAN BIAYA TARIF LAYANAN AKSES LABORATORIUM,
PENGUNAAN RUANGAN, PENGUNAAN PERALATAN, DAN PENGUJIAN/ANALISIS
SAMPEL UJI PADA UPT LABORATORIUM TERPADU UNIVERSITAS DIPONEGORO

REKTOR UNIVERSITAS DIPONEGORO,

- Menimbang :
- a. bahwa berdasarkan ketentuan Pasal 2 ayat (2) huruf b Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 52 Tahun 2015 tentang Statuta Universitas Diponegoro, Undip mempunyai misi menyelenggarakan penelitian yang menghasilkan publikasi, hak kekayaan intelektual, buku, kebijakan, dan teknologi yang berhasil guna dan berdaya guna dengan mengedepankan budaya dan sumber daya lokal;
 - b. bahwa berdasarkan ketentuan Pasal 150 Peraturan Rektor Nomor 13 Tahun 2024 tentang Organisasi dan Tata Kerja Unsur-unsur di bawah Rektor Universitas Diponegoro, UPT Laboratorium Terpadu mempunyai tugas melaksanakan layanan laboratorium untuk program pendidikan, program penelitian, inovasi, pengujian dan program pengabdian kepada masyarakat, serta tugas-tugas lain yang ditetapkan oleh Rektor;



- c. bahwa telah terbit Keputusan Rektor Universitas Diponegoro Nomor 530/UN7.P/HK/2022 tentang Penetapan Besaran Biaya Tarif Layanan Akses Laboratorium, Penggunaan Ruangan, Penggunaan Peralatan, dan Pengujian/Analisis Sampel Uji Pada UPT Laboratorium Terpadu Universitas Diponegoro sebagaimana telah diubah dengan Keputusan Rektor Nomor 566/UN7.A/HK/XII/2024 tentang Perubahan Atas Keputusan Rektor Universitas Diponegoro Nomor 530/UN7.P/HK/2022 Tentang Penetapan Besaran Biaya Tarif Layanan Akses Laboratorium, Penggunaan Ruangan, Penggunaan Peralatan, dan Pengujian/Analisis Sampel Uji pada UPT Laboratorium Terpadu Universitas Diponegoro;
- d. bahwa dalam rangka pengembangan peralatan laboratorium, penyesuaian tarif, dan penambahan parameter uji, maka Keputusan Rektor Universitas Diponegoro Nomor 530/UN7.P/HK/2022 tentang Penetapan Besaran Biaya Tarif Layanan Akses Laboratorium, Penggunaan Ruangan, Penggunaan Peralatan, dan Pengujian/Analisis Sampel Uji Pada UPT Laboratorium Terpadu Universitas Diponegoro sebagaimana telah diubah dengan Keputusan Rektor Nomor 566/UN7.A/HK/XII/2024 tentang Perubahan Atas Keputusan Rektor Universitas Diponegoro Nomor 530/UN7.P/HK/2022 Tentang Penetapan Besaran Biaya Tarif Layanan Akses Laboratorium, Penggunaan Ruangan, Penggunaan Peralatan, dan Pengujian/Analisis Sampel Uji pada UPT Laboratorium Terpadu Universitas Diponegoro, perlu diubah tarif layanan Pengujian/Analisis Sampel Uji;
- e. bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana dimaksud pada huruf a sampai dengan huruf d, perlu menetapkan Keputusan Rektor Universitas Diponegoro tentang Penetapan Besaran Biaya Tarif Layanan Akses Laboratorium, Penggunaan Ruangan, Penggunaan Peralatan, dan Pengujian/Analisis Sampel Uji pada UPT Laboratorium Terpadu Universitas Diponegoro;

- Mengingat :
1. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2003 Nomor 78, Tambahan Lembaran Negara Nomor 4301);
 2. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2012 Nomor 158, Tambahan Lembaran Negara Nomor 5336);
 3. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 7 Tahun 1961 tentang Pendirian Universitas Diponegoro (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 1961 Nomor 25);



4. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 16, Tambahan Lembaran Negara Nomor 5500);
5. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 81 Tahun 2014 tentang Penetapan Universitas Diponegoro sebagai Perguruan Tinggi Negeri Badan Hukum (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 302);
6. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 26 Tahun 2015 tentang Bentuk dan Mekanisme Pendanaan Perguruan Tinggi Negeri Badan Hukum sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 8 Tahun 2020 tentang Perubahan Atas Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 26 Tahun 2015 tentang Bentuk dan Mekanisme Pendanaan Perguruan Tinggi Negeri Badan Hukum (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2020 Nomor 28, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 6461);
7. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 52 Tahun 2015 tentang Statuta Universitas Diponegoro (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2015 Nomor 170, Tambahan Lembaran Negara Nomor 5721);
8. Keputusan Majelis Wali Amanat Universitas Diponegoro nomor 1/UN7.B/HK/IV/2024 tentang Pemberhentian Rektor Universitas Diponegoro Periode Tahun 2019 - 2024 dan Pengangkatan Rektor Universitas Diponegoro Periode Tahun 2024 - 2029;
9. Peraturan Rektor Universitas Diponegoro Nomor 13 Tahun 2024 tentang Organisasi dan Tata Kerja Unsur-Unsur di Bawah Rektor Universitas Diponegoro;

- Memperhatikan :
1. Keputusan Rektor Universitas Diponegoro Nomor 86/UN7.A/HK/II/2025 tentang Struktur Organisasi Unit Pelaksana Teknis (UPT) Laboratorium Terpadu Universitas Diponegoro;
 2. Surat Kepala Unit Pelaksana Teknis Laboratorium Terpadu Nomor 214 /UN7.I3/TU/X/2025 tanggal 3 Oktober 2025 perihal Permohonan Penerbitan Keputusan Rektor tentang Penetapan Besaran Biaya Tarif Layanan Akses Laboratorium, Penggunaan Ruang, Penggunaan Peralatan, dan Pengujian/Analisis Sampel Uji pada UPT Laboratorium Terpadu Universitas Diponegoro;



MEMUTUSKAN:

Menetapkan : KEPUTUSAN REKTOR UNIVERSITAS DIPONEGORO TENTANG PENETAPAN BESARAN BIAYA TARIF LAYANAN AKSES LABORATORIUM, PENGGUNAAN RUANGAN, PENGGUNAAN PERALATAN, DAN PENGUJIAN/ANALISIS SAMPEL UJI PADA UPT LABORATORIUM TERPADU UNIVERSITAS DIPONEGORO .

KESATU : Menetapkan Besaran Biaya Tarif Layanan Akses Laboratorium, Penggunaan Ruangan, Penggunaan Peralatan, dan Pengujian/Analisis Sampel Uji pada UPT Laboratorium Terpadu Universitas Diponegoro sebagaimana tercantum dalam lampiran keputusan ini.

KEDUA : Biaya Tarif Layanan Pengujian/Analisis Sampel Uji pada UPT Laboratorium Terpadu Universitas Diponegoro khususnya untuk mahasiswa dan dosen dari dalam Universitas Diponegoro dapat diberikan diskon sebesar maksimum 10% (sepuluh persen).

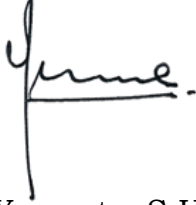
KETIGA : Biaya Tarif sebagaimana dimaksud pada Diktum Kesatu dan Diktum Kedua ditransfer ke rekening *Virtual Account* (VA) UPT Laboratorium Terpadu sebagai penerimaan selain APBN.

KEEMPAT : Dengan berlakunya keputusan ini, maka Keputusan Rektor Universitas Diponegoro Nomor 530/UN7.P/HK/2022 tentang Penetapan Besaran Biaya Tarif Layanan Akses Laboratorium, Penggunaan Ruangan, Penggunaan Peralatan, dan Pengujian/Analisis Sampel Uji Pada UPT Laboratorium Terpadu Universitas Diponegoro sebagaimana telah diubah dengan Keputusan Rektor Nomor 566/UN7.A/HK/XII/2024 tentang Perubahan Atas Keputusan Rektor Universitas Diponegoro Nomor 530/UN7.P/HK/2022 Tentang Penetapan Besaran Biaya Tarif Layanan Akses Laboratorium, Penggunaan Ruangan, Penggunaan Peralatan, dan Pengujian/Analisis Sampel Uji pada UPT Laboratorium Terpadu Universitas Diponegoro dicabut dan dinyatakan tidak berlaku.



KELIMA : Keputusan ini berlaku sejak ditetapkan.

Salinan sesuai dengan aslinya
Direktur Hukum dan Organisasi



Dr. Yunanto, S.H., M.Hum.
NIP 196105301987031001

Ditetapkan di Semarang
Pada tanggal 30 Oktober 2025

REKTOR UNIVERSITAS DIPONEGORO

Ttd

PROF. DR. SUHARNOMO, S.E., M.SI.
NIP. 197007221998021002

SALINAN disampaikan kepada:

1. Para Wakil Rektor Undip
2. Kepala UPT Laboratorium Terpadu
3. Bendahara Pengeluaran Undip
4. Yang bersangkutan



LAMPIRAN
 KEPUTUSAN REKTOR UNIVERSITAS DIPONEGORO
 NOMOR : 466/UN7.A/HK/X/2025
 TENTANG :
 PENETAPAN BESARAN BIAYA TARIF LAYANAN AKSES
 LABORATORIUM, PENGGUNAAN RUANGAN, PENGGUNAAN
 PERALATAN, DAN PENGUJIAN/ANALISIS SAMPEL UJI PADA
 UPT LABORATORIUM TERPADU UNIVERSITAS DIPONEGORO

BIAYA TARIF LAYANAN AKSES LABORATORIUM, PENGGUNAAN RUANGAN,
 PENGGUNAAN PERALATAN, DAN PENGUJIAN/ANALISIS SAMPEL UJI

*) Belum termasuk biaya sampling

NO	JENIS PENERIMAAN / PARAMETER PENGUJIAN	SATUAN	TARIF (Rp)		KETERANGAN / JENIS PERALATAN / METODE UJI
			PENGUJIAN / ANALISIS SAMPEL UJI	PENGGUNAAN PERALATAN / RUANGAN	
I	BIAYA AKSES LABORATORIUM				
1	Mahasiswa dari Dalam Undip: Strata D3	Semester	-	140.000	-
2	Mahasiswa dari Dalam Undip: Strata S1/D4	Semester	-	180.000	-
3	Mahasiswa dari Dalam Undip: Strata S2	Semester	-	225.000	-
4	Mahasiswa dari Dalam Undip: Strata S3	Semester	-	275.000	-
5	Mahasiswa dari Luar Undip: Strata D3	Semester	-	150.000	-
6	Mahasiswa dari Luar Undip: Strata S1/D4	Semester	-	200.000	-
7	Mahasiswa dari Luar Undip: Strata S2	Semester	-	250.000	-
8	Mahasiswa dari Luar Undip: Strata S3	Semester	-	300.000	-
9	Peneliti Tamu / Dosen dari Luar Undip	Semester	-	1.000.000	-
10	Peneliti Asing	Semester	-	2.500.000	-
II	BIAYA PENGGUNAAN RUANG / PERALATAN ANALISIS				
1	Penggunaan Ruang Seminar / Meeting	jam	-	100.000	
2	Penggunaan Peralatan: Agarose Gel Unit / Gel Electrophoresis	jam	-	15.000	-
3	Penggunaan Peralatan: Gel Doc	jam	-	25.000	-
4	Penggunaan Peralatan: Optical Microscope (perbesaran 100x, 400x, 1000x)	jam	-	50.000	Optical Microscope
5	Penggunaan Peralatan: Trinocular Microscope with Digital Camera (Perbesaran 100x, 400x, 1000x)	jam	-	100.000	Trinocular Microscope
6	Penggunaan Peralatan: Trinocular Stereo Zoom	jam	-	150.000	Trinocular Microscope

	Microscope with Digital Camera				
7	Penggunaan Peralatan: Colony Counter	jam	-	15.000	Colony Counter
NO	JENIS PENERIMAAN / PARAMETER PENGUJIAN	SATUAN	TARIF (Rp)		KETERANGAN / JENIS PERALATAN / METODE UJI
			PENGUJIAN / ANALISIS SAMPEL UJI	PENGUNAAN PERALATAN / RUANGAN	
8	Penggunaan Peralatan: Box Muffle Furnace (maks suhu 900 oC)	jam	-	20.000	Muffle Furnace
9	Penggunaan Peralatan: Box Oven	jam	-	15.000	Box Oven
10	Penggunaan Peralatan: Biosafety Cabinet / Laminar Air Flow	jam	-	15.000	Biosafety Cabinet
11	Penggunaan Peralatan: Autoclave	jam	-	30.000	Autoclave
12	Penggunaan Peralatan: Ultra Sonicator	jam	-	15.000	Ultra Sonicator
13	Penggunaan Peralatan: Spectrophotometer Double Beam	jam	-	25.000	Spectrophotometer
14	Penggunaan Microwave Digestion	jam	-	50.000	Microwave Digestion
III	BIAYA PENGUJIAN / ANALISIS SAMPEL UJI				
1	Micro-Vickers Hardness Testing Machines	Sampel (3 titik)	35.000	-	Micro-Vickers
2	Kuat Tarik (Tensile Strength)	Sampel	30.000	-	-
3	Ball Milling (tanpa Sieving Mesh)	jam (pengerjaan)	45.000	-	Ball Milling
4	Ball Milling dan Sieving Mesh	jam (pengerjaan)	55.000	-	Ball Milling
5	Sieving Mesh	jam (pengerjaan)	20.000	-	Sieving Mesh
6	Octane Number	Sampel	100.000	-	
7	Cetane Number	Sampel	100.000	-	
8	BET Surface Area	Sampel	300.000	-	BET-SA
9	BET Surface Area dilengkapi Pore Size Distribution (Metode BET-BJH)	Sampel	450.000	-	BET-BJH
10	Biaya Preparasi Sampel GC-MS (jika memerlukan preparasi oleh Teknisi/Analisis)	Sampel	50.000	-	-
11	Gas Chromatography-Mass Spectrometry (GC-MS) (sudah termasuk identifikasi puncak)	Sampel	300.000	-	GC-MS
12	Gas Chromatography-Mass Spectrometry-Mass Spectrometri (GC-MS-MS)	Sampel	350.000	-	GC-MS
13	Gas Chromatography (GC untuk analisis	Sampel	150.000	-	GC-TCD-FID

	cairan volatile, bukan MS) (belum termasuk Standar gas disediakan oleh pelanggan)				
14	Injeksi Standar Gas Chromatography (GC untuk analisis cairan volatile bukan MS)	Sampel	150.000	-	GC-TCD-FID
NO	JENIS PENERIMAAN / PARAMETER PENGUJIAN	SATUAN	TARIF (Rp)		KETERANGAN / JENIS PERALATAN / METODE UJI
			PENGUJIAN / ANALISIS SAMPEL UJI	PENGGUNAAN PERALATAN / RUANGAN	
15	Gas Chromatography (GC) Spesial untuk Analisis Gas (Non-Condensable dan Light Hydrocarbon, tidak termasuk H ₂ S) (Sudah termasuk standar)	Sampel	450.000	-	GC-TCD-FID
16	Scanning Electron Microscope (SEM) (Gambar morfologi saja; 1 titik lokasi, 4 pembesaran berbeda)	Sampel	275.000	-	SEM
17	Scanning Electron Microscope – Energy Dispersive X-ray (SEM-EDX) (Gambar morfologi saja; 1 titik lokasi, 4 pembesaran berbeda; ditambah Analisis EDX Elemental dan/atau Oksida)	Sampel	350.000	-	SEM-EDX
18	Scanning Electron Microscope – Energy Dispersive X-ray (SEM-EDX-Mapping) (Gambar morfologi saja; 1 titik lokasi, 4 pembesaran berbeda; ditambah Analisis EDX Elemental dan/atau Oksida; ditambah Mapping Dispersi Logam)	Sampel	550.000	-	SEM-EDX-Mapping
19	X-ray Diffraction (XRD) (tanpa interpretasi data)	Sampel	325.000	-	XRD
20	X-ray Fluorescence (XRF) Sampel Padat / Granular (Logam Elemental atau Logam Oksida, satuan %weight)	Sampel	350.000	-	XRF
21	X-ray Fluorescence (XRF) Sampel Cair (Logam Elemental atau Logam Oksida, satuan %weight)	Sampel	350.000	-	XRF
22	Laser Particle Size Analyzer (LPSA) Sampel Powder / Butiran / Granular	Sampel	200.000	-	LPSA
23	Laser Particle Size Analyzer (LPSA) Sampel Cairan	Sampel	200.000	-	LPSA
24	Gel Permeation Chromatography (GPC) – Analisis Distribusi Berat Molekul Polimer	Sampel	600.000	-	GPC

	(500-2100000 Da) – Solvent Organik Tetrahydrofuran (THF)				
--	--	--	--	--	--

NO	JENIS PENERIMAAN / PARAMETER PENGUJIAN	SATUAN	TARIF (Rp)		KETERANGAN / JENIS PERALATAN / METODE UJI
			PENGUJIAN / ANALISIS SAMPEL UJI	PENGGUNAAN PERALATAN / RUANGAN	
25	Gel Permeation Chromatography (GPC) – Analisis Distribusi Berat Molekul Polimer (500-2100000 Da) – Solvent Organik Chloroform	Sampel	600.000	-	GPC
26	Gel Permeation Chromatography (GPC) – Analisis Distribusi Berat Molekul Polimer (500-2100000 Da) – Solvent Organik Ethanol	Sampel	500.000	-	GPC
27	Gel Permeation Chromatography (GPC) – Analisis Distribusi Berat Molekul Polimer (500-2100000 Da) – Solvent Aqueous Water / Asam Lemah	Sampel	500.000	-	GPC
28	Preparasi Sampel - Gel Permeation Chromatography (GPC)	Sampel	50.000	-	GPC
29	Ion Chromatography (IC) – Biaya Preparasi Sampel (jika perlu pelarutan)	Sampel	100.000	-	IC
30	Ion Chromatography (IC): Kation Li+, Kation Na+, Kation NH ₄ ⁺ , Kation Ca ²⁺ , Kation Mg ²⁺ , Kation Ba ²⁺ , Kation Sr ²⁺ , Kation Mn ⁺	Per Sampel Per Kation	60.000	-	IC
31	Ion Chromatography (IC): Anion Nitrat (NO ₃ ⁻), Anion Sulfat (SO ₄ ²⁻), Anion Fosfat (PO ₄ ³⁻), Anion Sianida (CN ⁻), Anion Klorida (Cl ⁻), Anion Bromida (Br ⁻), Anion Fluorida (F ⁻)	Per Sampel Per Anion	60.000	-	IC
32	High Pressure Liquid Chromatography (HPLC) – Preparasi Sampel (jika diperlukan)	Sampel	50.000	-	HPLC
33	High Pressure Liquid Chromatography (HPLC) – Injeksi Standar	Sampel	250.000	-	HPLC
34	High Pressure Liquid Chromatography (HPLC): Fruktosa, Sukrosa, Methanol, Ethanol, Gliserol, Asam Asetat, Asam Askorbat (Vitamin C), Vitamin B12, Asam Salisilat, Fucoxantine, Furfural, Zeatin, Quarcetine, Rutin, Naringenin, Gliserol Monoleat, Steviosida, Ethylene Glycol, Glucosamine, Asam	Per Sampel Per Senyawa	250.000	-	HPLC (tanpa standar)

	Laktat, Fitohormone, atau senyawa lainnya				
--	---	--	--	--	--

NO	JENIS PENERIMAAN / PARAMETER PENGUJIAN	SATUAN	TARIF (Rp)		KETERANGAN / JENIS PERALATAN / METODE UJI
			PENGUJIAN / ANALISIS SAMPEL UJI	PENGGUNAAN PERALATAN / RUANGAN	
35	Liquid Chromatography – Mass Spectrometry (LC-MS) (tanpa standar)	Sampel	350.000	-	LC-MS
36	Fourier Transform - Infra Red (FT-IR) (Tanpa Interpretasi Data)	Sampel	90.000	-	FTIR
37	Contact Angle (Hydrophobicity-Hydrophilicity)	Sampel	100.000	-	OCA 25
38	Simultaneous Thermogravimetry – Differential Thermal Analyzer – Differential Scanning Calorimetry (TG-DTA-DSC): Rentang suhu 30-550 oC	Sampel	400.000	-	TG-DTA-DSC
39	Simultaneous Thermogravimetry – Differential Thermal Analyzer – Differential Scanning Calorimetry (TG-DTA-DSC): Rentang suhu 30-900 oC	Sampel	600.000	-	TG-DTA-DSC
40	Fitokimia (kualitatif) - Alkaloid	Sampel	40.000	-	
41	Fitokimia (kualitatif) - Flavonoid	Sampel	40.000	-	
42	Fitokimia (kualitatif) - Saponin	Sampel	40.000	-	
43	Fitokimia (kualitatif) - Tanin	Sampel	40.000	-	
44	Fitokimia (kualitatif) - Steroid	Sampel	40.000	-	
45	Fitokimia (kualitatif) - Triterpenoid	Sampel	40.000	-	
46	Nilai Kalor (Heating Value) with Bomb Calorimeter	Sampel	100.000	-	Bomb Calorimeter
47	Viskositas Cairan (Viscosimeter Brookfield)	Sampel	100.000	-	Viscosimeter Brookfield
48	Densitas Cairan (Liquid Density)	Sampel	10.000	-	
49	Proksimat: Protein (Metode Kjeldahl)	Sampel	150.000	-	Metode Kjeldahl
50	Proksimat: Lemak	Sampel	125.000	-	Fat Extraction
51	Proksimat: Kadar Air	Sampel	85.000	-	Gravimetri
52	Proksimat: Kadar Abu	Sampel	85.000	-	Furnace
53	Pengeringan Suhu Beku (Freeze Drying)	Jam	30.000	-	Freeze Dryer
54	Anti Oksidan - % Inhibisi	Sampel	125.000	-	
55	Anti Oksidan – IC 50	Sampel	300.000	-	
56	Gel Strength	Sampel	28.000	-	
57	Warna	Sampel	10.000	-	
58	Nano Particle Size Cairan	Sampel	250.000	-	Zeta Potential
59	Nano Particle Size Padatan	Sampel	250.000	-	Zeta Potential
60	Zetta Potential Sampel Cairan	Sampel	250.000	-	Zeta Potential
61	Zetta Potential dan Nano Particle Size untuk Sampel Cairan	Sampel	450.000	-	Zeta Potential

NO	JENIS PENERIMAAN / PARAMETER PENGUJIAN	SATUAN	TARIF (Rp)		KETERANGAN / JENIS PERALATAN / METODE UJI
			PENGUJIAN / ANALISIS SAMPEL UJI	PENGGUNAAN PERALATAN / RUANGAN	
62	Atomic Force Microscopy (AFM) – Non Contact Mode	Sampel	500.000	-	AFM
63	Atomic Force Microscopy (AFM) – Contact Mode / Lateral Force Microscopy	Sampel	1.000.000	-	AFM
64	Atomic Force Microscopy (AFM) – Fitur Analisis AFM Lainnya (PinPoint Mode Imaging)	Sampel	500.000	-	AFM
65	Carbon Hydrogen Nitrogen Sulfur (CHNS) zat padat (Ultimate Analysis)	Sampel	350.000	-	CHNS Analyzer
66	Carbon Hydrogen Nitrogen Sulfur (CHNS) zat cair (Ultimate Analysis)	Sampel	350.000	-	CHNS Analyzer
67	X-Ray Photoelectron Spectroscopy (XPS) (Wide Scanning dan Narrow Scanning) (saja)	Sampel	1.500.000	-	XPS
68	X-Ray Photoelectron Spectroscopy (XPS) (Wide Scanning dan Narrow Scanning) (saja) + Monochromator	Sampel	1.700.000	-	XPS
69	X-Ray Photoelectron Spectroscopy (XPS): + (Tambahan) Analisis Kuantitatif (identifikasi dan komposisi atomik fase senyawa) dengan Teknik Fitting dan Deconvolution serta Pembandingan dengan Library	Sampel	1.000.000	-	XPS
70	X-Ray Photoelectron Spectroscopy (XPS): Depth Profiling dengan Metode X-Ray Photoelectron Spectroscopy	Sampel	2.500.000	-	XPS
71	TEM: Low Resolution Transmission Electron Microscope (LR-TEM)	Sampel	1.800.000	-	TEM
72	TEM: High Resolution Transmission Electron Microscope (HR-TEM)	Sampel	3.000.000	-	TEM
73	TEM: Low Resolution Transmission Electron Microscope (LR-TEM) + Scanning Transmission Electron Microscopy (STEM)	Sampel	2.000.000	-	TEM
74	TEM: Electron Tomography (ET) - High Resolution Transmission Electron Microscope (HR-TEM)	Sampel	3.250.000	-	TEM
75	TEM: + (Tambahan) Electron Diffraction - TEM	Sampel	200.000	-	TEM
76	TEM: + (Tambahan) Energy Dispersive X-Ray Spectroscopy (TEM-EDS)	Sampel	200.000	-	TEM

	JENIS PENERIMAAN /		TARIF (Rp)	KETERANGAN
--	--------------------	--	------------	------------

NO	PARAMETER PENGUJIAN	SATUAN	PENGUJIAN / ANALISIS / SAMPEL UJI	PENGGUNAAN PERALATAN / RUANGAN	JENIS PERALATAN / METODE UJI
77	Chemisorption: CO2-Temperature Program Desorption (CO2-TPD)	Sampel	500.000	-	Chemisorption
78	Chemisorption: NH3-Temperature Program Desorption (NH3-TPD)	Sampel	500.000	-	Chemisorption
79	Chemisorption: H2-Temperature Program Reduction (H2-TPR)	Sampel	500.000	-	Chemisorption
80	Chemisorption: CO-Temperature Program Reduction (CO-TPR)	Sampel	500.000	-	Chemisorption
81	Chemisorption: Temperature Program Oxidation (TPO)	Sampel	500.000	-	Chemisorption
82	Chemisorption: CO Pulse Titration (dispersi logam pada permukaan bahan)	Sampel	500.000	-	Chemisorption
83	NMR: NMR (90 MHz): Proton (1H), termasuk tube NMR (jika sampel >= 125 mg)	Sampel	250.000	-	NMR
84	NMR: NMR (90 MHz): Carbon (13C), termasuk tube NMR (jika sampel >= 125 mg)	Sampel	300.000	-	NMR
85	NMR: + (Tambahan) NMR (90 MHz): APT (dari 1H dan/atau 13C)	Sampel	250.000	-	NMR
86	NMR: + (Tambahan) NMR (90 MHz): COSY (dari 1H)	Sampel	200.000	-	NMR
87	NMR: + (Tambahan) NMR (90 MHz): NOESY (dari 1H dan/atau 13C)	Sampel	250.000	-	NMR
88	NMR: + (Tambahan) NMR (90 MHz): HMQC/HSQC (dari 1H dan/atau 13C)	Sampel	300.000	-	NMR
89	NMR: + (Tambahan) NMR (90 MHz): HMBC (dari 1H dan/atau 13C)	Sampel	300.000	-	NMR
90	NMR: + (Tambahan) NMR (90 MHz): DEPT (dari 1H dan/atau 13C)	Sampel	300.000	-	NMR
91	NMR: NMR (90 MHz): Quantitative 1H-NMR Analysis, TMS atau dibenzyether sebagai referensi standar internal	Sampel	400.000	-	NMR
92	NMR: + (Tambahan) Pelarut D2O (Deuterium Oxide)	Sampel	125.000	-	NMR
93	NMR: + (Tambahan) Pelarut CDCl3 (Deuterated Chloroform)	Sampel	75.000	-	NMR
94	NMR: + (Tambahan) Pelarut CD3OD (Deuterated Methanol)	Sampel	200.000	-	NMR
95	NMR: + (Tambahan) DMSO (D6) (Deuterated DMSO)	Sampel	200.000	-	NMR

JENIS PENERIMAAN /	TARIF (Rp)	KETERANGAN
--------------------	------------	------------

NO	PARAMETER PENGUJIAN	SATUAN	PENGUJIAN / ANALISIS SAMPEL UJI	PENGGUNAAN PERALATAN / RUANGAN	JENIS PERALATAN / METODE UJI
96	NMR: + (Tambahan) Pelarut (CD3)2CO (Deuterated Acetone)	Sampel	200.000	-	NMR
97	NMR: NMR (90 MHz): Proton (1H), termasuk tube NMR (jika sampel <125 mg)	Sampel	350.000	-	NMR
98	NMR: NMR (90 MHz): Carbon (13C), termasuk tube NMR (jika sampel <125 mg)	Sampel	500.000	-	NMR
99	Logam Berat ICP-OES (Inductively Coupled Plasma - Optical Emission Spectrometry) – Biaya Preparasi Sampel dengan Microwave Digestion (jika diperlukan, terutama sampel padatan)	Sampel	100.000	-	ICP-OES
100	Logam Berat ICP-OES: Merkuri (Hg), Arsen (As), Besi (Fe), Kadmium (Cd), Kromium Total (Cr), Mangan Total (Mn), Selenium (Se), Zinc/Seng (Zn), Tembaga (Cu), Timbal (Pb), Kobalt (Co), Nickel (Ni), Barium (Ba)	Per Sampel Per Logam	75.000	-	ICP-OES
101	Spektrofotometer Uv-Vis	Sampel	40.000	-	Spektrofotometer
102	Kualitas Air/Air Limbah - Keekeruhan	Sampel	15.000	-	
103	Kualitas Air/Air Limbah - Total Zat Terlarut (TDS)	Sampel	20.000	-	
104	Kualitas Air/Air Limbah - Total Zat Tersuspensi (TSS)	Sampel	20.000	-	
105	Kualitas Air/Air Limbah - Kadar Padatan Total / Zat Padat Total	Sampel	20.000	-	
106	Kualitas Air/Air Limbah - Minyak dan Lemak Total	Sampel	50.000	-	
107	Kualitas Air/Air Limbah - Deterjen sebagai MBAS	Sampel	30.000	-	
108	Kualitas Air/Air Limbah - Daya Hantar Listrik (DHL)	Sampel	10.000	-	
109	Kualitas Air/Air Limbah - pH	Sampel	10.000	-	
110	Kualitas Air/Air Limbah - BOD5	Sampel	50.000	-	
111	Kualitas Air/Air Limbah - COD	Sampel	50.000	-	
112	Kualitas Air/Air Limbah - Dissolved Oxygen (DO) Oksigen Terlarut	Sampel	25.000	-	
113	Kualitas Air/Air Limbah - Phenol	Sampel	80.000	-	
114	Kualitas Air/Air Limbah - Nitrat (N-NO3)	Sampel	30.000	-	Gallery Water
115	Kualitas Air/Air Limbah - Nitrit (N-NO2)	Sampel	30.000	-	Gallery Water

NO	JENIS PENERIMAAN / PARAMETER PENGUJIAN	SATUAN	TARIF (Rp)		KETERANGAN / JENIS
			PENGUJIAN	PENGGUNAAN	

			/ ANALISIS SAMPEL UJI	PERALATAN / RUANGAN	PERALATAN / METODE UJI
116	Kualitas Air/Air Limbah – Ammonia (NH ₄)	Sampel	30.000	-	Gallery Water
117	Kualitas Air/Air Limbah – Ammonia Bebas (NH ₃)	Sampel	30.000	-	Gallery Water
118	Kualitas Air/Air Limbah – Fluoride (F ⁻)	Sampel	30.000	-	Gallery Water
119	Kualitas Air/Air Limbah – Sulfate (SO ₄ ²⁻)	Sampel	30.000	-	Gallery Water
120	Kualitas Air/Air Limbah – Phosphate (PO ₄ ³⁻)	Sampel	30.000	-	Gallery Water
121	Kualitas Air/Air Limbah – Klorida (Cl ⁻)	Sampel	30.000	-	Gallery Water
122	Kualitas Air/Air Limbah – Chlorine Bebas (Cl ₂)	Sampel	30.000	-	
123	Kualitas Air/Air Limbah – Kesadahan (CaCO ₃)	Sampel	30.000	-	
124	Kualitas Air/Air Limbah – Formaldehyde	Sampel	100.000	-	
125	Kualitas Air/Air Limbah – Salinitas	Sampel	10.000	-	
126	Kualitas Air/Air Limbah – Kalsium (Ca ²⁺)	Sampel	60.000	-	IC
127	Kualitas Air/Air Limbah – Magnesium (Mg ²⁺)	Sampel	60.000	-	IC
128	Kualitas Air/Air Limbah – Kalium (K ⁺)	Sampel	60.000	-	IC
129	Kualitas Air/Air Limbah – Lithium (Li ⁺)	Sampel	60.000	-	IC
130	Kualitas Air/Air Limbah – Strontium (Sr ²⁺)	Sampel	60.000	-	IC
131	Kualitas Air/Air Limbah – Natrium (Na ⁺)	Sampel	60.000	-	IC
132	Kualitas Air/Air Limbah – Total Organic Carbon (TOC)	Sampel	200.000	-	TOC
133	Atomic Absorption Spectrophotometers Graphite Furnace (AAS- AFG) Arsen (As) sample cair (konsentrasi <10 ppb) Metode AAS Graphite Furnace (AAS-GF) dengan HVG (Hydride Vapor Generator)	Sampel	280.000	-	AAS-GF-HVG
134	Atomic Absorption Spectrophotometers Graphite Furnace (AAS- AFG): Besi (Fe), kadmium (Cd), Kromium (Cr), Mangan (Mn), Nikel (Ni), Zeng (Zn), Tembaga (Cu), Timbal (Pb) sampel cair (konsentrasi <10 ppb) Metode AAS Graphite Furnace (AAS-GF)	Per Sampel Per Logam	270.000	-	AAS-GF
NO	JENIS PENERIMAAN / PARAMETER PENGUJIAN	SATUAN	TARIF (Rp)		KETERANGAN / JENIS PERALATAN / METODE UJI
			PENGUJIAN / ANALISIS SAMPEL UJI	PENGGUNAAN PERALATAN / RUANGAN	
135	Atomic Absorption Spectrophotometers Graphite Furnace (AAS- AFG) Merkuri (Hg) sampel cair atau padat (konsentrasi <10 ppb)	Per Sampel Per Fasa	280.000		AAS-GF-MVU

	metode AAS Graphite Furnace (AAS-GF) dengan MVU (Mercury Vaporizer Unit)				
136	Preparasi sampel cair untuk metode AAS-GF dengan Destruksi Microwave Digestion	Sampel	85.000		Microwave Digestion
137	Preparasi sampel padat untuk metode AAS-GF dengan Destruksi Microwave Digestion	Sampel	95.000		Microwave Digestion
138	Atomic Absorption Spectrophotometers Graphite Furnace (AAS-Flame) Arsen (As) sampel cair atau padat Metode AAS-Flame dengan HVG (Hydride Vapor Generator)	Per Sampel Per Fasa	125.000		AAS-Flame-HVG
139	Atomic Absorption Spectrophotometers Graphite Furnace (AAS-Flame): Besi (Fe), Kadmium (Cd), Kromium (Cr), Mangan (Mn), Nikel (Ni), Seng (Zn), Tembaga (Cu), Timbal (Pb), sampel cair atau padat Metode AAS-Flame	Per Sampel Per Logam Per Fasa	75.000	-	AAS-Flame
140	Preparasi sampel cair untuk Metode AAS-Flame dengan Destruksi Microwave Digestion	Sampel	85.000	-	Microwave Digestion
141	Preparasi sampel cair padat untuk Metode AAS-Flame dengan Destruksi Microwave Digestion	Sampel	95.000	-	Microwave Digestion
142	Kualitas Udara Ambien – Temperatur Udara *)	Sampel	10.000	-	
143	Kualitas Udara Ambien – Tekanan Udara *)	Sampel	25.000	-	
144	Kualitas Udara Ambien – Sulfur Dioksida (SO ₂) *)	Sampel	75.000	-	Ambient Gas Sampling Impinger
145	Kualitas Udara Ambien – Nitrogen Dioksida (NO ₂) *)	Sampel	75.000	-	Ambient Gas Sampling Impinger
146	Kualitas Udara Ambien – Karbon Monoksida (CO) *)	Sampel	75.000	-	Ambient Gas Sampling Impinger
147	Kualitas Udara Ambien – Ozon (O ₃) *)	Sampel	75.000	-	Ambient Gas Sampling Impinger

NO	JENIS PENERIMAAN / PARAMETER PENGUJIAN	SATUAN	TARIF (Rp)		KETERANGAN / JENIS PERALATAN / METODE UJI
			PENGUJIAN / ANALISIS SAMPEL UJI	PENGGUNAAN PERALATAN / RUANGAN	
148	Kualitas Udara Ambien – Ammonia (NH ₃) *)	Sampel	75.000	-	Ambient Gas Sampling Impinger
149	Kualitas Udara Ambien – Hidrogen Sulfida (H ₂ S) *)	Sampel	75.000	-	Ambient Gas Sampling Impinger
150	Kualitas Udara Ambien – Debu / Total Suspended Particulate (TSP) 24 jam *)	Sampel	1.200.000	-	HVAS-TSP

151	Kualitas Udara Ambien – Debu / Total Suspended Particulate (TSP) Sesaat (1 jam *)	Sampel	125.000	-	HVAS-TSP
152	Kualitas Udara Ambien – Kecepatan Angin *)	Sampel	25.000	-	Anemometer
153	Kualitas Udara Ambien – Arah Angin *)	Sampel	25.000	-	
154	Kualitas Udara Ambien – Kelembaban *)	Sampel	25.000	-	Higrometer
155	Kualitas Udara Ambien – Timbal (Pb) di Udara *)	Sampel	225.000	-	HVAS
156	Kualitas Udara Ambien – Kebisingan Sesaat *)	Sampel	60.000	-	Sound Level Meter
157	Kualitas Udara Ambien – Kebisingan 24 jam *)	Sampel	400.000	-	Sound Level Meter
158	Kualitas Udara Ambien – Particulat Matter 10 (PM10) 24 jam *)	Sampel	1.500.000	-	HVAS-PM10
159	Kualitas Udara Ambien – Particulat Matter 2.5 (PM2.5) 24 jam *)	Sampel	1.500.000	-	HVAS-PM2.5
160	Kualitas Udara Ambien – Particulat Matter 10 (PM10) Sesaat 1 jam *)	Sampel	200.000	-	HVAS-PM10
161	Kualitas Udara Ambien – Particulat Matter 2.5 (PM2.5) Sesaat 1 jam *)	Sampel	200.000	-	HVAS-PM2.5
162	Mikrobiologi – Pengecatan Gram	Sampel	75.000	-	
163	Mikrobiologi – Pemeriksaan Jenis Bakteri (Vitek) (tanpa treatment)	Sampel	300.000	-	Vitek
164	Mikrobiologi – Pemeriksaan Sensitivity Test (Antimicrobial Susceptibility Testing)	Sampel	100.000	-	
165	Mikrobiologi – Total Plate Count (TPC) atau Angka Lempeng Total (ALT)	Sampel	150.000	-	
166	Mikrobiologi – Koliform Total	Sampel	120.000	-	
167	Mikrobiologi – E. Coli	Sampel	120.000	-	
168	Identifikasi Jamur	Sampel	150.000	-	

Salinan sesuai dengan aslinya
Direktur Hukum dan Organisasi



Dr. Yunanto, S.H., M.Hum.
NIP 196105301987031001

Semarang, 30 Oktober 2025
REKTOR UNIVERSITAS DIPONEGORO,

Ttd

PROF. DR. SUHARNOMO, S.E., M.SI.
NIP 197007221998021002